

**PENERAPAN *CONSTRUCTIVIST LEARNING APPROACH* UNTUK
MENINGKATKAN RESPON SISWA DAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SDN 23 UJUNG GURUN**

TESIS



Oleh

FILIA

NIM 16124025

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Filia, 2018. *Application of Constructivist Learning Approach to Improve Student Response and Learning Outcomes of Students in Grade 4th of SDN 23 Ujung Gurun. Thesis. Graduate program. Universitas Negeri Padang*

This study began because the student's learning response was still low. Not many students want to ask questions, respond and express ideas in the process of teaching science lessons. One effort to overcome this problem is to use the Constructivist Learning Approach in learning.

The purpose of this study was to describe the improvement of student responses and student learning outcomes in science learning in Grade 4th SDN 23 Ujung Gurun Padang by applying the Constructivist Learning Approach. This research is a class action research (CAR) which is carried out in two cycles. Subjects in this study were fourth grade students totaling 21 people.

Research data is obtained from learning responses and student learning outcomes. The results showed that the improvement of students' learning response from cycle I to cycle II was 11.65%. And the improvement of student learning outcomes from cycle I to cycle II is 10.25%. It can be concluded that the Constructivist Learning Approach can improve student learning responses and student learning outcomes.

Keyword: *Constructivist Learning Approach, learning response, learning outcomes*

ABSTRAK

Filia, 2018. Penerapan *Constructivist Learning Approach* Untuk Meningkatkan Respon Siswa Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 23 Ujung Gurun. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini disebabkan oleh tidak banyaknya siswa yang mau bertanya, menanggapi dan mengemukakan gagasan dalam proses pengajaran pelajaran IPA. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan *Constructivist Learning Approach*.

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan peningkatan respon siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Padang dengan menerapkan *Constructivist Learning Approach*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 Orang.

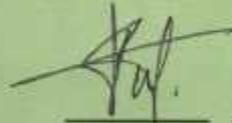
Data penelitian diperoleh dari respon belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan respon belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11.65%. Dan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 10.25%. Dapat disimpulkan bahwa *Constructivist Learning Approach* dapat meningkatkan respon belajar siswa dan hasil belajar siswa. Sehingga *Constructivist Learning Approach* dapat membangun pemahaman baru bagi siswa

Kata Kunci: *Constructivist Learning Approach*, respon belajar, hasil belajar

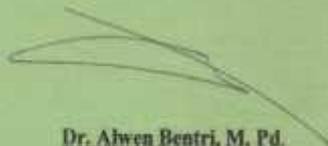
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Filia
NIM : 16124025

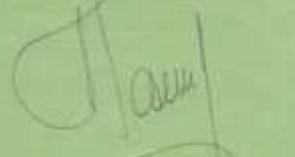
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ardipal, M. Pd.</u> Pembimbing I		_____

<u>Dr. Farida, F, M.T, M. Pd</u> Pembimbing II		_____
---	--	-------

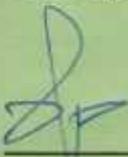
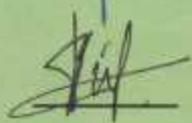
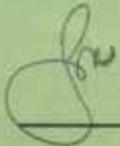
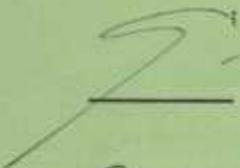
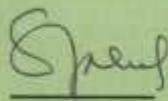
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,


Dr. Abwen Bentri, M. Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,


Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP.19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Ardipal, M. Pd.</u> (Ketua)		_____
2.	<u>Dr. Farida, F, M.T, M. Pd</u> (Sekretaris)		_____
3.	<u>Dr. rer. nat. Jon Efendi, M.Si.</u> (Anggota)		_____
4.	<u>Dr. Desvandri, M.Pd</u> (Anggota)		_____
5.	<u>Dr. Svahniar, M.Pd.Kons</u> (Anggota)		_____

Mahasiswa

Nama : **Filia**

NIM : **16124025**

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul "**Penerapan *Constructivist Learning Approach* Untuk Meningkatkan Respon Siswa Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 23 Ujung Gurun**" belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2018

Saya yang Menyatakan,



Filia
NIM. 16124025

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Penerapan *Constructivist Learning Approach* Untuk Meningkatkan Respon Siswa Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 23 Ujung Gurun”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ardipal, M. Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Farida. F, M.T, M. Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.
2. Bapak Dr. rer. nat. Jon Efendi, M.Si., Bapak Dr. Desyandri, M.Pd., dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd.Kons., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan

administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

6. Ibu Kepala Sekolah SDN 23 Ujung Gurun beserta jajaran yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan Dangkatan 2016 yang seperjuangan dengan peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Bahrunsyah dan Ibunda Nurhida tercinta, suami tercinta Syamsu Rizal. SE, serta anak-anakku Fatihatul Humaira, M. Rezki, dan M. Al Fatih , yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Oktober 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract	i
Abstrak	ii
Persetujuan Akhir Tesis	iii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis Magister Pendidikan	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Kajian Pustaka	9
A. Pembelajaran <i>Constructivist Learning Approach</i>	9
1. Pengertian Pembelajaran <i>Constructivist Learning Approach</i>	9
2. Tujuan Penggunaan <i>Constructivist Learning Approach</i>	10
3. Karakteristik <i>Constructivist Learning Approach</i>	11
4. Keunggulan <i>Constructivist Learning Approach</i>	13
5. Langkah-langkah <i>Constructivist Learning Approach</i> dalam Pembelajaran	14
6. Implikasi Konstruktivisme dalam Pembelajaran	16
B. Hakikat Respon Siswa.....	18

C. Hakikat Hasil Belajar	22
1. Pengertian Hasil Belajar	22
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
D. Penelitian yang Relevan	24
E. Kerangka Berpikir	27
BAB III Metodologi Penelitian.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. <i>Setting</i> Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	36
F. Alat Pengumpul Data.....	37
G. Instrumen Penelitian	39
H. Pemeriksa Keabsahan Data.....	40
I. Analisis Data	42
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
A. Deskripsi Hasil Respon Belajar Siswa	44
1. Siklus I	44
a. Pertemuan I	44
b. Pertemuan 2	45
2. Siklus II	45
a. Pertemuan 1	45
b. Pertemuan 2	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	46
1. Siklus I.....	46
a. Pertemuan 1	47
1) Perencanaan Siklus I Pertemuan 1.....	47
2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1	47
3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1	50
4) Refleksi Siklus I Pertemuan 1	53

b. Pertemuan 2	53
1) Perencanaan Siklus I Pertemuan 1.....	53
2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1	53
3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1	55
4) Refleksi Siklus I Pertemuan 1	57
2. Siklus II	59
a. Pertemuan 1.....	59
1) Perencanaan Siklus II Pertemuan 1.....	59
2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1	60
3) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1	62
4) Refleksi Siklus II Pertemuan 1	64
b. Pertemuan 2	65
1) Perencanaan Siklus I Pertemuan 1.....	65
2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1	65
3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1	67
4) Refleksi Siklus I Pertemuan 1	70
C. Pembahasan	70
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V Simpulan dan Saran	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	77
Daftar Rujukan	78
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Respon Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	44
2	Analisis Hasil Observasi Respon Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	45
3	Analisis Hasil Observasi Respon Belajar Siklus II Pertemuan 1	45
4	Analisis Hasil Observasi Respon Belajar Siklus II Pertemuan 2	46
5	Analisis Hasil Observasi Penilaian Sikap Siswa Siklus I Pertemuan 1	50
6	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	51
7	Analisis Hasil Observasi Penilaian Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 1	52
8	Analisis Hasil Observasi Penilaian Sikap Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	55
9	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	56
10	Analisis Hasil Observasi Penilaian Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 2	57
11	Analisis Hasil Observasi Penilaian Sikap Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	63
12	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	63
13	Analisis Hasil Observasi Penilaian Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 1	64
14	Analisis Hasil Observasi Penilaian Sikap Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	68
15	Data Hasil belajar Siswa Siklus II	68
16	Analisis Hasil Observasi Penilaian Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 2	69
17	Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Reaksi Reflektif.....	21
2	Reaksi yang Disadari	22
3	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Constructivist Learning Approach</i>	29
4	Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	32
5	Siswa Melakukan Diskusi Menjawab LKS	48
6	Siswa Membacakan Hasil Diskusi Kelompok ke depan Kelas.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Pemetaan KD dan Indikator Subtema 1.....	82
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	83
3	Pemetaan KD dan Indikator Subtema 1.....	104
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	105
5	Pemetaan KD dan Indikator Subtema 1.....	127
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	128
7	Pemetaan KD dan Indikator Subtema 1.....	143
8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	144
9	Lembar respon belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	160
10	Lembar respon belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	161
11	Lembar respon belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	162
12	Lembar respon belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	163
13	Lembar Penilaian Sikap Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	164
14	Lembar Penilaian Sikap Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	165
15	Lembar Penilaian Sikap Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	166
16	Lembar Penilaian Sikap Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	167
17	Lembar Penilaian Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	168
18	Lembar Penilaian Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	169
19	Lembar Penilaian Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	170
20	Lembar Penilaian Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	171
21	Analisis Data Hasil Evaluasi Siklus I	172
22	Analisis Data Hasil Evaluasi Siklus II	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Dunia pendidikan pada saat sekarang, selalu mengalami perkembangan dan perubahan kearah penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum tersebut selalu berganti, khususnya pada era globalisasi kurikulum sudah mengalami tiga kali yaitu, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan sekarang ini muncul kurikulum 2013 yang lahir berdasarkan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan no 20-24 tahun 2016.

Khusus sekolah dasar kurikulum 2013 telah dilaksanakan dan ada sudah direvisi dari tahun 2013 sampai 2016, Depdiknas (2006:5) menyatakan :

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan no 20 tahun 2003 pada pasal 37 menyatakan bahwa Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat salah satunya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Banyak siswa disetiap jenjang pendidikan menganggap IPA merupakan pelajaran yang sulit, sehingga ada kenyataan bahwa IPA menjadi momok bagi para siswa. Salah satu penyebabnya karena adanya pengalaman mengikuti pelajaran IPA yang tidak menarik. Menurut Patimah & Adah, (2014:113) menyatakan bahwa pengalaman pertama siswa dalam pembelajaran IPA. Apabila pengalaman

pertama IPA siswa berkesan, diharapkan siswa akan senang dan respon terhadap IPA. Sedangkan apabila pengalaman pertama yang buruk akan IPA, dalam artian siswa sudah tidak ada rasa senang dan merasa kesulitan maka ada kemungkinan siswa akan tidak senang terhadap IPA.

Tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan respon yang diberikan siswa. Adapun pengertian dari respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang. Oleh karena itu, respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar IPA. Menurut Maharani (2016:90) Respon belajar siswa adalah reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan orang lain, seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran atau dari fenomena sosial disekitar sekolahnya. Nari (2017:313) mengatakan bahwa pembentukan hubungan antara stimulus dan respon (antara aksi dan reaksi) merupakan aktivitas belajar, berkat latihan yang terus menerus, dan respon itu akan menjadi erat, terbiasa dan otomatis.

Kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran akan menghambat proses pembelajaran. Dampak pembelajaran yang bersifat *teacher centered* ini adalah pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang belum siap menerima pelajaran terbukti adanya banyak siswa yang masih berbicara sendiri saat pelajaran dimulai, siswa masih meributkan tugas pekerjaan rumah karena banyak siswa yang belum mengerjakan, perhatian dan konsentrasi siswa terhadap

penjelasan guru juga belum dapat direspon siswa dengan baik karena masih ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran sehingga guru memberikan sanksi dan ada siswa yang bermain-main dengan bolpoint. Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran dan pembelajaran yang bersifat *teacher centered* mendorong siswa belajar dengan hafalan dan tidak secara aktif mencari untuk membangun pemahaman mereka sendiri terhadap konsep-konsep sehingga siswa menjadi pasif. Selain itu siswa dengan keterampilan bertanya rendah cenderung mengalami obstoder dalam proses pembelajaran (Putra, 2018:1).

Kegiatan Pembelajaran yang diterapkan guru berarti pula penyediaan belajar bagi siswa. Terkait dengan hal tersebut guru perlu memahami model atau pola pengalaman belajar siswa dan kemungkinan hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Brahim (2007:39) hasil belajar siswa adalah hasil belajar adalah perubahan keterampilan dan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan, dan apresiasi, yang dikenal dengan istilah kognitif afektif, dan psikomotor melalui perbuatan belajar. Tidak harus pandai bidang kognitifnya saja tetapi berimbang dengan ketrampilan yang diharapkan. Di dalam proses pembelajaran penerapan memberdayakan semua potensi yang dimiliki anak merupakan suatu usaha agar mereka mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta dan konsep serta prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya dapat terlihat dalam kemampuannya untuk berfikir logis, kritis, dan kreatif.

Berdasarkan hasil studi lapangan, di dapat permasalahan bahwa respon belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari reaksi siswa pada proses pembelajaran. Siswa enggan menanyakan materi yang belum jelas, mengeluarkan

ide, dan aktif di depan kelas. Tidak banyaknya siswa yang mau bertanya dalam proses pengajaran pelajaran IPA, siswa kurang berani mengemukakan gagasan dalam kegiatan belajar, kurang peduli di kelas dengan tidak mempunyai catatan apalagi untuk memiliki buku teks dan penunjang, suasana kelas yang tidak bergairah untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas.

Salah satu model pembelajaran untuk usaha peningkatan kemampuan mengajar guru adalah dengan pendekatan *Constructivist Learning*. Menurut Gusfayati (2014:3) “Konstruktivisme merupakan suatu proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman siswa itu sendiri”. Menurut Ertmer & Newby (2013:15) bahwa *Constructivist is a theory that equates learning with creating meaning from experience*“. Dapat dijelaskan bahwa Konstruktivistik adalah pengetahuan yang independen terhadap pikiran dan dapat "dipetakan" pada siswa. Konstruktivistik tidak menyangkal keberadaan dunia nyata namun berpendapat bahwa apa yang diketahui tentang dunia berasal dari interpretasi terhadap pengalaman sendiri. Manusia menciptakan makna sebagai lawan untuk memperolehnya.

Menurut Bodner (1997:5) bahwa *Constructivist Learning Approach* merupakan pengetahuan diperoleh sebagai hasil dari proses konstruktif seumur hidup di mana kita mencoba untuk mengatur, menyusun, dan merestrukturisasi pengalaman kita mengingat skema pemikiran yang ada. Menurut Brook (2007:viii) bahwa:

“In a constructivist classroom, the teacher searches for students’ understandings of concepts, and then structures opportunities for students to refine or revise these understandings by posing contradictions, presenting

new information, asking questions, encouraging research, and/or engaging students in inquiries designed to challenge current concepts.

Dapat disimpulkan oleh peneliti, menurut Jacqueline bahwa dalam kelas konstruktivistik, guru memberikan kepada siswa pemahaman konsep, dan kemudian memberikan kesempatan untuk siswa dalam memperbaiki atau merevisi pemahaman konsepnya dengan mengajukan kontradiksi, menyajikan informasi baru, mengajukan pertanyaan, mendorong penelitian, dan melibatkan siswa dalam penyelidikan yang dirancang dan menjelaskannya secara utuh sesuai pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan secara bertahap.

Manfaat dari *Constructivist Learning Approach* menurut Cooperstein, Susan;Kocevar-Weidinger (2004:145) adalah siswa lebih aktif di dalam kelas dan akhirnya mendorong siswa untuk semangat pada pembelajaran. Dalam pembelajaran konstruktivis, fungsi guru adalah untuk "mengatur kondisi belajar" sedemikian rupa cara agar siswa paham belajar apa yang dimaksud. Merancang kegiatan yang sesuai membutuhkan perencanaan yang cermat dan sangat membutuhkan waktu persiapan. Menemukan contoh yang sempurna, masalah yang akan mengarahkan siswa pengalaman yang sesuai dan membutuhkan kesepakatan serta kerja keras sehingga menyita waktu banyak.

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas maka peneliti memandang penting, dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Constructivist Learning Approach* untuk Meningkatkan Respon Siswa dan Hasil Belajar IPA di Kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Padang”

B. Identifikasi Masalah

Penelitian Atas latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran IPA belum sepenuhnya mampu mencerna pembelajaran dengan baik
2. Perhatian dan konsentrasi siswa terhadap penjelasan guru juga belum dapat di respon dengan baik karena masih ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran, siswa yang masih berbicara sendiri saat pelajaran dimulai, siswa masih meributkan tugas pekerjaan rumah karena banyak siswa yang belum mengerjakan
3. Tidak banyaknya siswa yang mau bertanya dalam proses pengajaran pelajaran IPA,
4. Siswa kurang berani mengemukakan gagasan dalam kegiatan belajar,
5. Siswa kurang peduli di kelas dengan tidak mempunyai catatan apalagi untuk memiliki buku teks dan penunjang,
6. Hasil Belajar Rendah

C. Batasan Masalah

Atas dasar latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka batasan masalah utama dalam penelitian ini terdiri atas respon belajar siswa dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Padang dengan menggunakan *Constructivist Learning Approach*". Dimana respon belajar siswa dibatasi pada aspek bertanya dan menanggapi, serta hasil belajar IPA yang terdiri dari aspek sikap, pketerampilan dan pengetahuan.

D. Rumusan Masalah

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana telah diutarakan di atas masih terlalu luas sehingga belum secara spesifik menunjukkan batas-batas mana yang harus diteliti, maka rumusan masalah utama tersebut kemudian dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan respon siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Padang dengan menerapkan *Constructivist Learning Approach*?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Padang dengan menerapkan *Constructivist Learning Approach*?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan respon siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Padang dengan menerapkan *Constructivist Learning Approach*
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Padang dengan menerapkan *Constructivist Learning Approach*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberi gambaran yang jelas guna menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat

bagi berbagai pihak. Ada dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran, utamanya untuk meningkatkan respon siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran berbagai pekerjaan dengan *Constructivist Learning Approach* Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran disekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional sehingga tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai.
2. Manfaat Praktis Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap
 - a. Sekolah, untuk memberi masukan kepada guru-guru perlunya perencanaan model pembelajaran yang lebih efektif, khususnya pada pembelajaran Tematik.
 - b. Guru, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan program-program pembelajaran yang lain.
 - c. Siswa, agar lebih meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dengan meningkatkan respon siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran dalam *Constructivist Learning Approach*.